

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. ☞ Sungguh Aku bersumpah dengan negeri (Mekah) ini,
2. dan kamu (Muhammad) bertempat di negeri (Mekah) ini,
3. demi bapak dan apa yang ia lahirkan.
4. Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia berada dalam susah payah.
5. Apakah manusia itu menyangka bahwa tidak ada sesuatu pun yang berkuasa atasnya?
6. dia mengatakan, "aku telah menghabiskan harta yang banyak".
7. Apakah dia menyangka bahwa tidak ada sesuatu pun yang melihatnya?
8. Bukankah Kami telah memberikan kepadanya dua buah mata,
9. lidah dan dua buah bibir.
10. Dan Kami telah menunjukkan kepadanya dua jalan (yakni kebajikan dan kejahatan),
11. Tetapi dia tidak menempuh jalan yang mendaki dan sukar.
12. Tahukah kamu apakah jalan yang mendaki dan sukar itu?
13. (yaitu) memerdekakan budak,
14. atau memberi makan pada hari kelaparan,
15. (kepada) anak yatim yang ada hubungan kerabat,
16. atau kepada orang miskin yang sangat melarat.
17. Dan dia termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang.
18. Mereka (orang-orang yang beriman dan saling berpesan itu) adalah golongan kanan.
19. Dan orang-orang yang kafir (atau ingkar) kepada ayat-ayat Kami, mereka itu adalah golongan kiri.
20. Mereka (yang ingkar kepada ayat-ayat Kami) berada dalam neraka yang ditutup rapat.

## سُورَةُ الْبَلَدِ

Suratul Balad

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir rahmānir rahīm

لَا أَقْسِمُ بِهَذَا الْبَلَدِ ۚ (١) وَأَنْتَ حَلٌّ بِهَذَا الْبَلَدِ ۚ (٢) وَوَالِدٍ وَمَا وَلَدٌ  
ia lahir dan apa demi negeri dengan halal dan negeri dengan Aku ber- sung-  
kan yang bapak 2 ini ini sumpah guh  
Lā uqsimu bihādza balad (1) Wa-anta ḥillum bihādza balad (2) Wawālidī wamā walad

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي كَبَدٍ ۚ (٤) أَيْحَسِبُ أَنْ لَنْ يَقْدِرَ عَلَيْهِ ۚ (٣)  
atas- kuasa tidak bah- apakah susah da- manusia Kami telah sung-  
nya nyak wa menyangka 4 payah lam manula mciptakan guh 3  
(3) Laqad khalaqnal insāna fī kabad (4) Ayaḥṣabu al lay yaqdira `alaihi

أَحَدٌ ۚ (٥) يَقُولُ أَهْلَكْتُ مَالًا لُبَدًا ۚ (٦) أَيْحَسِبُ أَنْ لَمْ يَرَهُ أَحَدٌ ۚ (٧)  
seorang/ meli- ti- bah- apakah ia banyak harta aku telah ia ber- seorang/  
satu hatnya dak wa menyangka 6 binasakan kata 5 satu  
aḥad (5) Yaqūlu ahlaktu māla lubadā (6) Ayaḥṣabu al lam yarahū aḥad

أَلَمْ نَجْعَلْ لَهُ عَيْنَيْنِ ۚ (٨) وَلِسَانًا ۚ (٩) وَشَفَتَيْنِ ۚ (١٠) وَهَدَيْنَاهُ ۚ (٧)  
dan Kami telah dan dua dan lisan/ dua buah bagi- Kami telah bukankah  
tunjukkan 9 buah bibir lidah 8 mata nya jadikan 7  
(7) Alam naj'al laḥu `ainain (8) Walisānaw wasyafatain (9) Wahadaināhun

النَّجْدَيْنِ ۚ (١٠) فَلَا اقْتَحَمَ الْعَقَبَةَ ۚ (١١) وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْعَقَبَةُ ۚ (١٢)  
dua jalan 10 maka tidak 11 pendakian/ ia me- nempuh 12 penda-  
najdain (10) Falaq taḥamal `aqabah (11) Wamā adrāka mal `aqabah (12) kian itu  
apa- kamu dan kah tahu apakah 11

فَأُكْرِمَهُ رَقَبَةً ۚ (١٣) أَوْ أُطْعِمَهُ فِي يَوْمٍ ذِي مَسْغَبَةٍ ۚ (١٤) يَتِيمًا ذَا مَقْرَبَةٍ ۚ (١٥)  
budak memer- hubungan yang anak ke- ter- hari pada memberi atau 13 dekakan  
kerabat ada yatim 14 laparan jadi makan 13  
Fakku raqabah (13) Au ith`āmun fī yaumin dzī masghabah (14) Yatīman dzā maqrabah

أَوْ مَسْكِينًا ذَا مَتْرَبَةٍ ۚ (١٦) ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَتَوَاصَوْا ۚ (١٧)  
sangat pa- yang orang atau 15 dan mereka sa- mereka orang-2 dari /ter- ada- kemu-  
ling berwasiat beriman yang masuk lah ia dian 16 yah /melarat miskin 15  
(15) Au miskīnan dzā matrabah (16) Tsumma kāna minal ladzīna āmanū watawāshau

وَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ ۚ (١٧) أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْمَيْمَنَةِ ۚ (١٨) وَالَّذِينَ  
dengan kasih dan mereka sa- dengan 17 bish-shabri watawāshau bilmarḥamah (17) Ulā-ika ash-ḥābul maimanah (18) Walladzīna  
orang yang 18 golongan mereka itu 17 sayang ling berwasiat kesabaran

كَفَرُوا بِآيَاتِنَا هُمْ أَصْحَابُ الْمَشْأَمَةِ ۚ (١٩) نَارٌ أَلْفُ مَوْصَدَةٍ ۚ (٢٠)  
pada ayat- mereka 19 kafarū bi-āyatīnā hum ash-ḥābul masy-amah (19) `alaihim nārum mu`shadah (20)  
kafarū bi-āyatīnā hum ash-ḥābul masy-amah (19) `alaihim nārum mu`shadah (20) tertutup api/ atas /untuk  
rapat neraka mereka 19